

PERAN DAN FUNGSI BAHASA DALAM MENUNJANG KEHIDUPAN MANUSIA DI ERA INDUSTRI 4.0 DAN ABAD 21

Hikma Tullaili ¹ Silvina Noviyanti ² Dinda Fatimah Azahra³
hikmaaaa22@gmail.com ¹ silvinanoviyanti@unja.ac.id ²
dindapratina17@gmail.com ³
PGSD FKIP Universitas Jambi

ABSTRACT

Language is a vital element in human life, serving as the main tool for conveying ideas, feelings, and information. In the era of Industry 4.0 and the 21st century, language has undergone significant transformation due to advancements in digital technology and globalization. Its function has expanded beyond traditional spoken and written communication, becoming a critical instrument in technology, education, business, and cultural preservation. Mastery of adaptive language skills and digital literacy is essential to meet the challenges of complex communication in the modern world. This study employs a literature review method to analyze the role and function of language in contemporary contexts. The findings confirm that language is a key factor in building an inclusive, competitive digital society capable of adapting to technological and social changes.

Keywords: *language, Industry 4.0, 21st century, communication, technology*

ABSTRAK

Bahasa adalah unsur penting dalam kehidupan manusia yang berfungsi sebagai alat komunikasi utama untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan informasi antarindividu. Di era industri 4.0 dan abad 21, fungsi bahasa mengalami transformasi signifikan akibat kemajuan teknologi digital dan globalisasi. Bahasa kini tidak hanya berperan sebagai media komunikasi lisan dan tulisan, tetapi juga sebagai instrumen vital dalam pengembangan teknologi, pendidikan, bisnis, dan identitas budaya. Era digital menuntut kemampuan berbahasa yang adaptif dan literasi digital yang kuat guna menghadapi tantangan komunikasi global yang kompleks. Bahasa juga menjadi alat penting dalam kolaborasi antar disiplin ilmu dan komunikasi profesional lintas budaya. Studi ini menggunakan metode literatur untuk mengkaji berbagai sumber ilmiah terkait peran bahasa dalam konteks modern. Hasil kajian menegaskan bahwa penguasaan bahasa yang dinamis dan beretika sangat krusial dalam membangun masyarakat digital inklusif dan berdaya saing.

Kata Kunci: *bahasa, industri 4.0, abad 21, komunikasi, teknologi*

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan manusia yang berperan sebagai alat komunikasi utama untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan informasi antarindividu dalam Masyarakat (Mailani et al., 2022). Peran bahasa tidak hanya sebatas sebagai media penyampaian pesan, tetapi juga sebagai penentu identitas budaya dan jembatan penghubung antar kelompok sosial. Dalam perkembangan zaman, fungsi bahasa mengalami transformasi yang signifikan, terutama memasuki era industri 4.0 dan pergantian abad ke-21 yang ditandai dengan kemajuan teknologi digital dan globalisasi yang sangat pesat (Noviyanti et al., 2023).

Era industri 4.0 membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, terutama dalam pola interaksi sosial, cara bekerja, hingga sistem komunikasi yang semakin didominasi oleh teknologi informasi dan komunikasi digital. Teknologi seperti Internet of Things (IoT), kecerdasan buatan (Artificial Intelligence), komputasi awan, dan robotika memberi dampak

langsung pada bagaimana bahasa digunakan dan dikembangkan dalam konteks sosial dan professional (Erni Setiawati, Siti Rohmah, 2024). Bahasa tidak lagi berfungsi hanya sebagai alat komunikasi lisan dan tulisan konvensional, melainkan menjadi sarana yang harus mampu beradaptasi dengan teknologi digital untuk mendukung proses otomatisasi dan konektivitas global. Dalam konteks ini, peran bahasa menjadi semakin penting sebagai media penghubung dalam berbagai platform digital dan alat komunikasi berbasis teknologi (Alfitriana Purba, 2023).

Bahasa menjadi pondasi utama dalam pengembangan perangkat lunak, dokumentasi teknis, interaksi di media sosial, serta komunikasi bisnis internasional. Kemampuan berbahasa yang baik dan relevan dengan perkembangan teknologi menjadi kebutuhan mendasar agar individu dan komunitas dapat berpartisipasi aktif dalam dunia yang semakin terintegrasi secara digital (Yusuf, 2023). Oleh karena itu, penguasaan bahasa yang dinamis dan adaptif terhadap perubahan teknologi

menjadi tuntutan yang tidak bisa diabaikan.

Perkembangan bahasa di era industri 4.0 juga menuntut perhatian khusus terhadap literasi digital, dimana masyarakat agar memiliki kemampuan memahami dan menggunakan bahasa dalam konteks digital (Yusuf, 2023). Literasi ini tidak hanya melibatkan pengetahuan teknis, tetapi juga kemampuan kritis berbahasa untuk mencegah misinformasi serta menjaga etika komunikasi di ruang siber. Keberhasilan pemanfaatan bahasa dalam konteks ini akan sangat menentukan efektivitas pertukaran informasi dan penjagaan integritas sosial dalam lingkungan yang semakin kompleks.

Selain itu, fungsi bahasa dalam mendukung kolaborasi antar disiplin ilmu dan tata kelola organisasi juga semakin krusial. Dalam dunia kerja yang didominasi teknologi dan inovasi, bahasa menjadi alat utama untuk berkomunikasi antar bidang keilmuan, menyampaikan instruksi teknis, hingga negosiasi bisnis skala internasional. Kemampuan berkomunikasi yang baik dan tepat sasaran melalui bahasa yang sesuai

konteks akan meningkatkan produktivitas dan kualitas sumber daya manusia yang menjadi aset penting dalam era revolusi industri ini.

Secara keseluruhan, era industri 4.0 dan abad 21 membuka peluang sekaligus tantangan baru yang menuntut pemahaman mendalam terhadap peran dan fungsi bahasa. Selain sebagai alat komunikasi dasar, bahasa harus bertransformasi menjadi instrumen strategis yang fleksibel, inovatif, dan mampu menjawab kebutuhan komunikasi di dunia yang berbasis digital dan jaringan global. Oleh karena itu, kajian mengenai peran dan fungsi bahasa dalam konteks ini menjadi penting untuk memberikan wawasan dalam pengembangan kebijakan bahasa, pendidikan, dan praktik komunikasi yang relevan bagi kebutuhan masyarakat modern.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam jurnal ini menggunakan pendekatan studi literatur (literature review) yang bertujuan untuk mengkaji berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik penelitian (Ariana, 2016).

Metode kepustakaan (library research) menjadi dasar pengumpulan data, dengan cara menelaah literatur yang kredibel dan aktual mengenai bahasa, komunikasi, serta pengaruh revolusi industri terhadap fungsi bahasa di masyarakat modern. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif melalui teknik analisis isi (content analysis) yang bertujuan untuk menginterpretasikan isi dan konteks dari berbagai sumber tersebut secara sistematis dan kritis. Dalam proses analisis, peneliti menyusun sintesis hasil telaah literatur, mengelompokkan informasi penting, serta membuat generalisasi yang relevan dengan fokus studi. Hasil analisis ini disajikan dalam bentuk uraian naratif yang menjelaskan aplikasi dan dampak bahasa pada kehidupan manusia khususnya dalam konteks digital dan sosial budaya abad 21. Metode ini efektif karena tidak bergantung pada pengumpulan data primer di lapangan, melainkan memanfaatkan data sekunder yang komprehensif dan terpercaya untuk memperkuat validitas dan relevansi penelitian.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, khususnya dalam era industri 4.0 dan abad 21 yang menyaksikan perkembangan teknologi digital yang pesat dan perubahan globalisasi yang signifikan. (Arti, 2020). Fungsi utama bahasa sebagai alat komunikasi memungkinkan manusia untuk menyampaikan ide, informasi, emosi, serta menjalin interaksi sosial yang kompleks. Namun, di era modern ini, bahasa tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi tradisional saja, melainkan telah berkembang menjadi instrumen vital untuk mendukung berbagai aktivitas sosial, pendidikan, ekonomi, dan teknologi (Pratama et al., 2024).

Pertama, di era industri 4.0, bahasa menjadi jembatan penting dalam mengintegrasikan teknologi dengan kegiatan manusia. Revolusi industri ini mengedepankan otomatisasi, kecerdasan buatan, dan konektivitas digital yang mengandalkan bahasa untuk pemrograman, interaksi manusia-mesin, hingga komunikasi dalam

jaringan global. Bahasa pemrograman dan bahasa digital menjadi elemen krusial dalam menyampaikan instruksi kepada perangkat teknologi sehingga segala proses berjalan efektif dan efisien. Di sini, fungsi bahasa telah meluas dari sekadar alat komunikasi antar manusia menjadi sarana komunikasi lintas entitas manusia dan teknologi (Mailani et al., 2022).

Kedua, fungsi bahasa dalam komunikasi interpersonal di era digital memegang peranan esensial. Media sosial, aplikasi pesan instan, dan platform digital lainnya memanfaatkan bahasa untuk membangun relasi sosial virtual. Komunikasi tidak lagi terbatas oleh jarak dan waktu, memungkinkan interaksi yang cepat dan intens di skala global (Tasya Fajriah, 2024). Oleh sebab itu, kemampuan berbahasa yang adaptif dan kreatif diperlukan untuk menyampaikan pesan secara jelas dan sesuai konteks agar komunikasi berjalan efektif dan menghindari miskomunikasi yang sering terjadi akibat perbedaan budaya dan norma. Fungsi bahasa sebagai alat penyatuan makna sangat penting dalam menjaga hubungan sosial yang harmonis di era digital yang

heterogeny (Nora Feretty Anggel Manalu, Selvisari Br Ginting, Puput Adelina Sianturi, 2025). Ketiga, bahasa juga berfungsi sebagai instrumen pendidikan dan pembelajaran yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan abad 21.

Sistem pendidikan modern menuntut kemampuan berbahasa yang tidak hanya komunikatif, tetapi juga kritis, kreatif, kolaboratif, dan mampu memanfaatkan teknologi digital (4C skills). Bahasa menjadi media utama dalam mentransfer pengetahuan, berpikir analitis, dan berkolaborasi dalam konteks pembelajaran yang menggunakan teknologi canggih serta pendekatan pembelajaran inovatif. Oleh karena itu, pengembangan literasi bahasa dan digital menjadi kebutuhan mendasar agar peserta didik dapat bersaing dan beradaptasi di era revolusi industri (Dewi et al., 2019).

Keempat, dalam dunia profesional dan bisnis, bahasa memegang peranan vital sebagai alat negosiasi, presentasi, dan komunikasi resmi yang harus memenuhi standar global. Era industri 4.0 menuntut kecakapan bahasa yang mampu

mengakomodasi kebutuhan komunikasi lintas budaya dan internasional. Penguasaan bahasa asing, terutama bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mengakses peluang kerja dan memperluas jaringan bisnis (Tim & Widjajanti, n.d.). Selain itu, kemampuan menyesuaikan gaya bahasa dengan konteks formal maupun informal sangat penting untuk menciptakan citra profesional dan membangun kepercayaan dalam hubungan bisnis.

Kelima, bahasa sebagai identitas budaya pun mengalami tekanan sekaligus peluang di era global ini. Transformasi teknologi dan globalisasi memicu perubahan dalam pola penggunaan bahasa yang menyebabkan adanya kontak bahasa, penyerapan kosakata asing, hingga perubahan gaya berbahasa. Namun, bahasa lokal dan nasional tetap menjadi simbol identitas yang kuat dan pemersatu masyarakat di tengah arus perubahan (Zamhari et al., 2025). Oleh karena itu, fungsi bahasa dalam menjaga nilai-nilai budaya dan memperkuat identitas nasional menjadi sangat penting sekaligus

menantang dalam menghadapi homogenisasi budaya global.

Selanjutnya, era industri 4.0 menuntut pengembangan literasi komunikasi yang beretika dan bertanggung jawab. Penggunaan bahasa di ruang digital harus diiringi kesadaran akan etika komunikasi untuk menghindari penyebaran hoaks, ujaran kebencian, dan konflik sosial yang dapat diakibatkan oleh penggunaan bahasa yang tidak tepat. (Ramadhan et al., 2025). Pengembangan kesadaran pragmatik dan etika berbahasa menjadi aspek kunci untuk membangun iklim komunikasi yang sehat dan kondusif di dunia maya maupun nyata.

Terakhir, transformasi fungsi bahasa di era ini mendorong munculnya tantangan dan peluang riset bahasa yang harus dikaji lebih lanjut. Studi linguistik modern harus berevolusi, tidak hanya memfokuskan pada aspek struktural, tetapi juga aspek pragmatik, sosiolinguistik, dan digital linguistik yang relevan dengan perkembangan zaman. Pengembangan ilmu bahasa harus menjawab kebutuhan praktis dalam pengembangan perangkat lunak bahasa alami (Natural Language

Processing), teknologi pembelajaran bahasa berbasis AI, serta pelestarian bahasa lokal dalam kerangka globalisasi.

Secara keseluruhan, peran dan fungsi bahasa dalam menunjang kehidupan manusia di era industri 4.0 dan abad 21 sangat kompleks dan multifungsional. Bahasa tidak lagi berperan hanya sebagai media komunikasi sederhana, melainkan sebagai fondasi utama dalam proses edukasi, interaksi sosial, inovasi teknologi, dan pelestarian budaya (Putra et al., n.d.). Penguasaan bahasa yang berkualitas dan adaptif menjadi salah satu modal penting bagi individu dan bangsa dalam bersaing dan bertahan dalam dinamika perubahan global. Oleh karena itu, memahami dan mengembangkan bahasa secara terus-menerus menjadi kebutuhan strategis dalam membentuk sumber daya manusia unggul serta mendukung kemajuan sosial dan ekonomi di masa depan.

E. Kesimpulan

Bahasa memegang peranan yang sangat krusial dalam menunjang kehidupan manusia di era industri 4.0 dan abad 21. Lebih dari sekadar alat komunikasi, bahasa berfungsi sebagai media integrasi teknologi, sarana interaksi sosial, instrumen pendidikan,

serta simbol identitas budaya yang memperkuat keragaman dan kesatuan masyarakat. Revolusi teknologi digital menempatkan bahasa sebagai jembatan antara manusia dan mesin, sekaligus sebagai alat utama dalam komunikasi global dan lintas budaya yang semakin intens dan kompleks. Penggunaan bahasa yang adaptif dan berkembang mengikuti tren teknologi menjadi kunci penting agar masyarakat dapat berpartisipasi dan bersaing secara efektif dalam dunia yang semakin terkoneksi. Dalam konteks pendidikan, bahasa berperan dalam mengembangkan kemampuan literasi digital dan berpikir kritis yang dibutuhkan di abad 21. Di dunia profesional dan bisnis, penguasaan bahasa asing seperti bahasa Inggris juga menjadi modal utama untuk mengakses jaringan internasional dan kesempatan global. Selain itu, bahasa juga memainkan fungsi strategis dalam menjaga nilai-nilai budaya dan identitas nasional di tengah derasnya arus globalisasi yang bisa menyebabkan homogenisasi budaya. Kesadaran etika komunikasi dalam penggunaan bahasa di ruang digital menjadi elemen penting untuk menjaga keharmonisan sosial dan mencegah penyebaran informasi negatif. Secara keseluruhan, bahasa di era industri 4.0 dan abad 21 bukan hanya alat komunikasi sederhana, melainkan instrumen vital untuk mengembangkan kecerdasan sosial, teknologi, dan budaya yang menunjang kemajuan masyarakat modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitriana Purba, A. S. (2023). *Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan Bahasa Indonesia di Era Digital*. 3(3), 43–52.
- Ariana, R. (2016). *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Reseach) Dr.Amir Hamzah,M.A.* 6(1), 1–23.
- Arti, M. (2020). *TANTANGAN SEKOLAH DAN PERAN GURU DALAM MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN BAHASA YANG EFEKTIF DI ERA 4.0 MENUJU MASYARAKAT 5.0* *Mesi*. 18, 1027–1036.
- Dewi, M., Simanjuntak, R., Studi, P., Universitas, P., & Medan, N. (2019). *MEMBANGUN KETRAMPILAN 4 C SISWA DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4 . 0*. 3, 921–929.
- Erni Setiawati, Siti Rohmah, N. Y. (2024). *TANTANGAN PROFESI AKUNTAN DI ERA SOCIETY 5 . 0 ; INTEGRASI INOVASI ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DAN INTERNET OF THINGS (IoT) DALAM AKUNTANSI*. 15(1), 31–41.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). *Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia*. 1(2), 1–10.
- Nora Feretty Anggel Manalu, Selvisari Br Ginting, Puput Adelina Sianturi, T. A. S. (2025). *Analisis penggunaan "bahasa dan struktur bahasa dalam interaksi sosial sehari- hari"*. 3.
- Noviyanti, S., Pendidikan, P., Sekolah, G., & Universitas, D. (2023). *Peran Dan Fungsi Bahasa Dalam Kehidupan Manusia*. 3, 4496–4507.
- Pratama, R. S., Aditya, F., Daely, V. G., & Febriana, I. (2024). *Peran Bahasa Indonesia Dalam Pembangunan Bangsa*. 2(3).
- Putra, W., Sistiarini, R. D., Nuralan, S., & Rachmaningtyas, N. A. (n.d.). *Teknologi Pendidikan Strategi Pembelajaran Inovatif di Era Digital*.
- Ramadhan, Z. L., Gibran, D., Pratama, N., Satria, P. B., Setyaningrum, R. P., & Bangsa, U. P. (2025). *Jurnal Inovasi dan Kolaborasi Nusantara Jurnal Inovasi dan Kolaborasi Nusantara*. 06(2).
- Tasya Fajriah, E. R. N. (2024). *PENGARUH TEKNOLOGI KOMUNIKASI TERHADAP INTERAKSI SOSIAL DI ERA DIGITAL*. 4(1), 149–158.
- Tim, K., & Widjajanti, C. (n.d.). *Peningkatan Proses Pembelajaran Dan Penilaian Pembelajaran Abad 21 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran SMK*.
- Yusuf, M. (2023). *Kemampuan berbahasa yang baik dan relevan dengan perkembangan teknologi menjadi kebutuhan mendasar agar individu dan komunitas dapat berpartisipasi aktif dalam dunia yang semakin terintegrasi secara digital*.
- Zamhari, A., Pramudani, A., Anisa, R., Rahmayanti, L., Cristina, E., & Asmare, G. N. (2025). *Perubahan bahasa dan budaya di kalangan generasi muda akibat adanya modernisasi*. 5(2), 867–874.

